

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan turun langsung kelapangan dan bermaksud untuk memahami fenomena yang ada yaitu peranan sebuah Sistem Layanan Informasi Keuangan dalam proses pemberian kredit pada PD. BPR. Bahteramas Konawe Selatan.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Hariyanti, 2018) penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan karakteristik dan kualitas. Penelitian ini merupakan pendekatan yang akan memberikan hasil data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan yang bersumber dari informan.

Penelitian ini diharapkan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di lokasi penelitian dengan luas dan rinci serta berupaya mengungkapkan data tentang peran penggunaan Sistem Layanan Informasi Keuangan yang penyajiannya dapat berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, atau lainnya dengan tujuan menjelaskan rumusan masalah bukan menguji atau membuat prediksi hipotesis.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan memakan waktu selama 1 bulan terhitung dengan proses penyusunan hasil penelitian ini yaitu dimulai sejak 16 Januari 2023 hingga 15 Februari 2023 setelah

penyelenggaraan Seminar Proposal dan mendapatkan surat penelitian.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PD. BPR. Bahteramas Konawe Selatan yang beralamatkan di Jl. Abdullah Silondae NO. 88, Kel. Tinanggea, Kec. Tinanggea, Kab. Konawe Selatan, Prov. Sulawesi Tenggara, 93385, yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang terdaftar di OJK dengan pelaporan SLIK yang baik dengan pertumbuhan kredit yang pula sehingga menjadi pilihan banyak masyarakat Konawe Selatan dalam mengajukan permohonan kredit, bahkan terdapat beberapa nasabah yang berasal dari luar Kabupaten Konawe Selatan. Disisi lain PD. BPR. Bahteramas Konawe Selatan juga belum pernah dijadikan sebagai objek penelitian.

3.3 Data Dan Sumber Data

Data adalah empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian tersebut dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian. Dalam arti luas data juga dikatakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data yang dimaksud dapat berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa, ataupun symbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep. (Siyoto & Sodik, 2015; Sugiyono, 2015)

Dalam penelitian ini data dan sumber data yang digunakan peneliti adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian dengan dua jenis data, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil dari

wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data dicari dari nrasumber atau responden yaitu orang yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan informasi atau data.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan responden atau informan selaku pegawai pada PD. BPR. Bahteramas Konawe Selatan yang pekerjaannya berhubungan langsung dengan SLIK OJK dan proses pemberian kredit, diantaranya:

- 1) Direksi PD. BPR. Bahteramas Konawe Selatan
- 2) Account Officer PD. BPR. Bahteramas Konawe Selatan
- 3) Manager Pemasaran PD. Bpr. Bahteramas Konawe Selatan
- 4) Costumer Service PD. BPR. Bahteramas Konawe Selatan
- 5) Manajer Operasional PD. BPR. Bahteramas Konawe Selatan

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian dan mengacu pada data yang sebelumnya telah diterbitkan.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel terkait yang berkaitan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa hasil laporan yang masih relevan dengan penelitian yang dibahas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu mengamati langsung segala sesuatu yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan,

perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. (Raco, 2010)

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat apa dan siapa saja yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu melihat siapa saja yang berperan dalam proses pemberian kredit pada BPR. Bahteramas Konawe Selatan serta melihat siapa saja yang berperan dalam pelaporan SLIK OJK.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada seseorang yang akan diwawancarai. (Sugiyono, 2015)

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menemui informan secara langsung yakni, Customer Service, Manager Operasional, Account Officer (AO) dan Manager Pemasaran, serta Direksi pada BPR. Bahteramas Konawe Selatan dan melakukan wawancara secara langsung dengan format wawancara, sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya PD. BPR. Bahteramas Konawe Selatan.?
- 2) Bagaimana struktur organisasi PD. BPR. Bahteramas Konawe Selatan.?
- 3) Apa saja produk kredit yang ada di PD. BPR. Bahteramas Konawe Selatan.?
- 4) Bagaimana proses pemberian kredit pada PD. BPR. Bahteramas Konawe Selatan.?
- 5) Apa saja persyaratan dalam pengajuan kredit.?
- 6) Berapa jangka waktu pencairan kredit setelah proses pengajuan kredit.?
- 7) Bagaimana mekanisme penggunaan aplikasi SLIK.?

- 8) Bagaimana peranan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) OJK dalam proses pemberian kredit pada PD. BPR. Bahteramas Konawe Selatan.?
- 9) Apa kelebihan dan kekurangan SLIK dalam proses menganalisa nasabah debitur.?

3.4.3 Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2015) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, karya-karya, monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan. Data pendukung yang dimaksud berupa beberapa dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian dan foto-foto saat melakukan penelitian beserta informan untuk memperkuat data yang telah dikumpulkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan benuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk pakarnya. (Satori & Komariyah, 2014)

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja dan akhirnya diangkat menjadi sebuah teori substansi.

Secara umum proses analisis data terdiri dari tiga, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data menekankan pada pemokusan data yang akan diambil oleh peneliti. Proses ini berlangsung sejak awal pertanyaan penelitian dibuat sampai data penelitian dikumpulkan. (Yuliani, 2018)

BPR. Bahteramas Konawe Selatan dalam aktivitasnya memiliki banyak sekali kegiatan, sehingga penulis hanya memfokuskan padaprosedur pemberian kredit dan peranan SLIK OJK dalam prosedur pemberian kredit tersebut.

3.5.2 Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi yang diselingi skema, gambar, tabel, dan lainnya sesuai dengan jenis data yang didapat dalam proses pengumpulan data. Data yang disajikan peneliti merupakan data yang sebelumnya telah dianalisis tetapi masih berbentuk catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Penyajian data ini memberikan kemungkinan untuk dapat melakukan penarikan kesimpulan dari data tersebut.

Penyajian data ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Miles dan Humbermen) dalam buku (Siyoto & Sodik, 2015) bahwa: penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran tersebut.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Menurut penjelasan Sugiyono (2017) dalam jurnal tulisan (Yuliani, 2018) bahwa penarikan kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan menungmpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diperoleh dari proses pengumpulan data yang tepat. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Menurut (Satori & Komariyah, 2014) teknik triangulasi ini berfungsi untuk mengetahui kebenaran dan keakuratan data penelitian yang dilakukan, seperti berikut:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain dengan teknik yang sama. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk melihat kebenaran dari data berbagai sumber.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Penggunaan berbagai macam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Melihat data dari sumber data dengan teknik yang berbeda sebagai cara untuk menguji kebenaran data yang diberikan. Jika terdapat data yang berbeda setelah dilihat dari observasi dengan dokumen maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data tersebut agar dianggap benar.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu berbeda untuk melihat konsistensi, kedalaman dan ketepatan atau kebenaran data disebut triangulasi waktu. Seperti melakukan wawancara di sore hari, dan mengulangnya di pagi hari dan kembali melihatnya disiang hari untuk menemukan kepastian datanya.